

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk membahas terkait konsep mengubah takdir menurut Muhammad Syafi'i Saragih di dalam bukunya "Mengubah Takdir" yang terbit pada tahun 2016. Pada penelitian ini, peneliti menyusun desain penelitian dengan tujuan untuk mengetahui konsep mengubah takdir serta mengimplikasinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islām dengan sebaik mungkin. Selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan terutama terkait permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, lalu mencari data yang akan mendukung proses penelitian. Selain itu, peneliti juga menganalisis apakah penelitian ini akan menghasilkan kontribusi yang solutif terhadap masalah yang dihadapi atau tidak.

Penulis membuat proposal penelitian sebagai rancangan awal penelitian dan setelah peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan beberapa revisi. Selanjutnya penulis mengembangkan proposal tersebut menjadi penelitian skripsi. Penulis mencari berbagai sumber yang mendukung penelitian ini melalui media digital dan non digital. Sumber data yang penulis kumpulkan berupa buku-buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Penulis mendapatkan data dan selanjutnya penulis mereduksi data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat serta menuangkannya dalam laporan yang baik melalui tahap display data.

Pada dasarnya, penulis berupaya untuk melakukan penulisan dengan baik secara bertahap dan menyajikannya melalui beberapa bab lalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan jika terjadi kesalahan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa yakin dengan desain yang telah dipilih yaitu desain penelitian kualitatif dan sudah sesuai dengan dengan langkah penelitian yang penulis buat. Kunci utama dalam menyelesaikan skripsi ini adalah fokus, teliti dan konsisten

dalam menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan pedoman penelitian UPI tahun 2019 dan arahan dari dosen pembimbing.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui konsep mengubah takdir dari Saragih. Terkait hal tersebut, pendekatan kualitatif sangat cocok digunakan pada penelitian ini karena penelitian kualitatif adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Pada dasarnya terdapat tujuh karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Creswell, yaitu lingkungan alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, beragam sumber data, analisis data induktif, desain yang berkembang, reflektivitas, dan pandangan yang menyeluruh.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi pustaka (*library research*). Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji data yang mencakup aspek pengumpulan data, membaca, menulis, mendokumentasikan, dan mengolah bahan penelitian (Moleong, 2018). Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Metode ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen atau buku tertentu. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini buku yang dimaksud adalah buku Mengubah Takdir karya Muhammad Syafi'i Saragih.

## 3.2 Definisi Operasional

### 3.2.1 Konsep Mengubah Takdir

Dalam penelitian ini, konsep mengubah takdir dimaksudkan kepada konsep yang diusung oleh Muhammad Syafi'i Saragih di dalam buku Mengubah Takdir yang dibuat karena sebagian manusia memiliki anggapan yang salah dalam memahami takdir sehingga manusia hanya pasrah terhadap takdir tanpa melakukan usaha sama sekali. Konsep ini berkaitan dengan upaya merubah diri dengan melakukan berbagai usaha, memperbaiki kebiasaan, dan kaitannya dengan pengaruh kebiasaan terhadap kehidupan seorang manusia.

### 3.2.2 Muhammad Syafi'i Saragih

Muhammad Syafi'i Saragih lahir di Kampung Sumberjo, pada 01 Juli 1978, dari pasangan Amanillah Saragih dan Juminah Purba. Saragih menikah dengan Faridiyah Husna dan memiliki seorang puteri bernama Aya Shofia Saragih dan seorang putera bernama Aghneal Adabie Saragih. Pendidikan formal pertamanya di SD Negeri 102 Kecamatan Sipispis. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah di Pesantren Modern Al-Kautsar Pane Tonga Kabupaten Simalungun dan menamatkan tingkat Aliyahnya ditempat yang sama. Selanjutnya, Saragih melanjutkan pendidikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islām di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan S2 jurusan Pemikiran Islām di UIN Sumatera Utara Medan.

Sebelumnya, Saragih aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi swasta di Medan dan di UIN-SU. Saragih lalu bekerja sebagai tenaga pendidik di Pesantren Modern Al-Rarokah Simalungun, dosen di STAI UISU Pematang Siantar dan STIKES Sumut. Selain mengajar, Saragih juga aktif dalam dunia dakwah. Karir menulisnya diawali dengan membina majalah dinding untuk santri di pesantren Ta'dib Al-Syakirin Medan, kemudian menulis beberapa artikel di harian Waspada sebagai penulis lepas, melakukan beberapa penelitian dan menjadi editor beberapa buku. Saragih menulis buku berjudul "Konsep, Prinsip, dan Prosedur Belajar" yang diterbitkan oleh Al-Kifah tahun 2015, dan "Memaknai Jihad" yang diterbitkan oleh penerbit Deepublish Yogyakarta. Selain itu, Saragih merupakan Guru di Pesantren Modern Al Barokah Kabupaten Simalungun dan Dosen di PT Di Simalungun Sumatera Utara.

Pada dasarnya, penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data yang di dapatkan dari buku Mengubah Takdir karya Saragih yang dipublikasikan oleh penerbit As-Salam Publishing pada tahun 2016 dengan total halaman berjumlah 167 halaman. Ukuran buku ini sebesar 12 x 18 cm dengan berat 347 gram. Buku ini memuat konsep mengubah takdir menurut Saragih secara singkat, padat dan jelas.

### 3.2.3 Implikasi

Implikasi menurut Islāmy dalam (Raito & Rofi, 2023) merupakan segala sesuatu yang dihasilkan dari proses perumusan kebijakan, hal tersebut merupakan hasil dan konsekuensi dari penerapan kebijakan atau tindakan tertentu. Adapun yang dimaksud implikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan temuan dan pembahasan penelitian dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islām (PAI) di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui implikasi konsep mengubah takdir menurut Saragih terhadap Pendidikan Agama Islām yang terdiri dari berbagai komponen yaitu pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran.

### 3.2.4 Pembelajaran PAI

Dalam penelitian ini, pembelajaran yang dimaksud adalah interaksi edukatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islām (PAI) di sekolah. Pada dasarnya di dalam pembelajaran terdapat kurikulum yang memiliki berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain (Fitria et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti berupaya mengetahui implikasi konsep mengubah takdir menurut Saragih terhadap Pendidikan Agama Islām yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan antara pendidik, peserta didik, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran.

## 3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui dokumen tertulis. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, dan sebagainya. Pengumpulan data yang dilakukan secara dokumentasi dimaksudkan untuk mengetahui konsep mengubah takdir menurut Saragih yang terdapat dalam buku Mengubah Takdir sebagai sumber data primer. Pada dasarnya, untuk melakukan sebuah pengumpulan data, peneliti harus menyusun serta memahami prosedurnya terlebih dahulu. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data primer, langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah peneliti membaca buku Mengubah Takdir secara cermat dengan penuh keuletan untuk mendapatkan analisis konsep

mengubah takdir yang terkandung di dalamnya. Lalu, peneliti mengidentifikasi bagian-bagian yang berkaitan dengan konsep pembiasaan untuk mengubah takdir.

Adapun untuk data sekunder, langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah menelaah berbagi dokumen seperti Al-Qur'ān, buku tafsir, Hadiśt, beberapa buku, artikel, jurnal, atau bahan lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau *library research* untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai penjabaran dari pertanyaan pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan pada dasarnya adalah jenis penelitian yang menelaah buku referensi dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan untuk membangun landasan teori berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Untuk membuat pembaca memahami maksud peneliti, peneliti menyampaikan data informasi ke dalam lembaran dokumentasi dalam bentuk teks deskripsi. Pada tahap ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang objek penelitian. Informasi ini digunakan sebagai dasar teori untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Penulis sebagai instrumen penelitian harus memahami dengan baik apa yang akan dibahas di bab 4, oleh karena itu peneliti juga harus menyelidiki berbagai sumber teori yang relevan dan berkualitas. Selanjutnya, peneliti memeriksa dokumen, mencari dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk penelitian mereka dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal atau studi sebelumnya dengan topik yang serupa. Dalam menganalisis isi dokumen, peneliti bukan hanya mencatat isi penting yang tertulis tetapi juga memahami makna yang tersembunyi dengan hati-hati, teliti, dan kritis. Proses ini dikenal sebagai analisis isi. Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri dan menjadi instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus berupaya untuk siap melakukan penelitian dengan maksimal. Selanjutnya, sumber data primer adalah buku rujukan awal dan termasuk rujukan utama dalam penelitian dan sumber primer yang peneliti gunakan adalah buku *Mengubah Takdir* karya Muhammad Syafi'i Saragih yang diterbitkan pada tahun 2016.

### 3.4 Analisis Data

Seperti yang sudah sedikit disinggung sebelumnya, di dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan dilakukan hingga jawaban atas semua pertanyaan penelitian ditemukan. Analisis data menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2019) memiliki tiga komponen, yaitu: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 3.4.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan coding, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti. Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan. Proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti berusaha menemukan data yang valid, sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan ulang dengan data lain dari berbagai sumber ketika mereka berpikir bahwa data yang mereka peroleh benar (Sugiyono, 2019).

#### 3.4.2 Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti harus menyajikan data (*display data*). Proses ini akan membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan apa yang akan dilakukan berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam bentuk flowchat, uraian singkat, bagan, dll (Sugiyono, 2019).

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019). Kesimpulan yang dimaksudkan di sini adalah kesimpulan sementara yang dapat berubah kapan saja jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika ada bukti yang cukup untuk mendukung penelitian, kesimpulan ini dapat dianggap tepat.

Peneliti menyimpulkan bahwa, komponen dalam analisis data tersebut sangat penting untuk ada di dalam analisis data kualitatif karena sangat menentukan penulisan isi simpulan akhir penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan proses pengumpulan data secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik hasil akhir atau kesimpulan. Oleh karena itu, apabila kesimpulan yang ditarik masih meragukan maka peneliti akan mencari data kembali sampai benar-benar dirasa tepat.